

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia dikenal sebagai negara agraris, sehingga mengandalkan sektor pertanian, baik sebagai sumber ekonomi maupun sebagai penopang pembangunan. Hal ini dapat dilihat dari mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai petani. Sektor pertanian terdiri dari tanaman pangan, perkebunan, peternakan, kehutanan, dan perikanan. Sub sektor pertanian yang diutamakan yaitu perkebunan. Menurut Badan Pusat Statistik (2019) sub sektor perkebunan menjadi urutan pertama di sektor pertanian, peternakan, perburuan dan jasa pertanian dalam kontribusi Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu komoditi subsektor perkebunan adalah karet. Karet merupakan komoditi hasil perkebunan yang memiliki peran penting pada perekonomian negara. Tanaman karet pertama kali dibudidayakan di Indonesia pada tahun 1864 pada masa penjajahan Belanda, yaitu ditanam di Kebun Raya Bogor sebagai tanaman koleksi.

Salah satu perusahaan BUMN yang bergerak dalam bidang perkebunan yaitu PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Sumber Tengah, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember dengan menerapkan berbagai teknologi dalam pengolahan karet. Perusahaan ini telah memproduksi karet dalam skala besar sehingga memiliki berbagai jenis proses yang berkaitan dengan materi-materi yang telah diberikan dalam perkuliahan di Program Studi Keteknikan Pertanian, Jurusan Teknologi Pertanian, Politenik Negeri Jember.

PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Sumber Tengah, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember dipilih sebagai tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL) karena pada proses pengolahan merupakan cakupan bidang yang dipelajari di Program Studi Keteknikan Pertanian, Jurusan Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember. Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan oleh mahasiswa diharapkan mampu memberikan pengalaman dan menguasai secara langsung, membuat laporan dalam proses pengolahan dalam waktu 3 bulan pelaksanaan, dan harus ditempuh oleh mahasiswa ahli madya (A.Md) pada Prodi Keteknikan Pertanian, Jurusan Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember sebagai syarat

kelulusan sesuai jadwal yang diberikan dari perguruan tinggi. Adanya Praktek Kerja Lapangan (PKL) diharapkan dapat menambah wawasan dan keterampilan serta dapat membandingkan kenyataan dengan yang dijumpai di lapang.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Adapun tujuan umum dari dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah sebagai berikut:

- 1 Meningkatkan wawasan dan pengetahuan mahasiswa dalam dunia kerja yang dilaksanakan di perusahaan atau industri.
- 2 Meningkatkan keterampilan pada bidang masing-masing sebagai bekal untuk bekerja setelah lulus dari perguruan tinggi.
- 3 Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan yang ditemukan antara teori yang diterima di bangku kuliah dan praktik lapang.
- 4 Mampu menerapkan dan mengembangkan keterampilan yang diperoleh di Politeknik Negeri Jember.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

Adapun tujuan khusus dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) sebagai berikut:

1. Memahami secara langsung proses sortasi dan pengemasan karet mutu TBC (*Thin Brown Crepe*) di PTPN XII Kebun Sumber Tengah.
2. Dapat mempraktekkan secara langsung tahapan proses sortasi dan pengemasan karet mutu TBC (*Thin Brown Crepe*) di PTPN XII Kebun Sumber Tengah.
3. Menambah pemahaman mengenai kegiatan perusahaan dalam hal *management* alat mesin sortasi dan pengemasan.

### **1.2.3 Manfaat PKL**

Manfaat yang diperoleh dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah:

1. Mahasiswa dapat mengetahui secara langsung tahap-tahap proses pengolahan lateks menjadi karet yang diproduksi PTPN XII Kebun Sumber Tengah.

2. Mahasiswa dapat mengetahui peralatan mesin yang digunakan di PTPN XII Kebun Sumber Tengah.
3. Mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja yang bisa diterapkan setelah lulus kuliah.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Kebun Sumber Tengah Kecamatan Silo, Kabupaten Jember, Jawa Timur yang mana penempatan ini atas kebijakan PT. Perkebunan Nusantara dan diawasi oleh pihak Kebun Sumber Tengah. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilakukan dengan kurun waktu 3 bulan, dimulai dari tanggal 18 September - 18 Desember 2020.

Hari kerja di Kebun Sumber Tengah di mulai hari senin sampai dengan sabtu. Jam kerja pada hari senin – kamis adalah 7,5 jam dengan 30 menit istirahat, pada hari Jum'at adalah 5 jam tanpa istirahat, sedangkan pada hari sabtu adalah 7 jam tanpa istirahat. Rincian jam kerja Kebun Sumber Tengah adalah:

Rincian jam kerja pada hari Senin – Kamis :

Pukul 06.00 – 09.30 WIB : jam kerja

Pukul 09.30 – 10.00 WIB : istirahat

Pukul 10.00 – 13.30 WIB : jam kerja

Rincian jam kerja pada hari Jum'at :

Pukul 06.00 – 11.00 WIB : jam kerja

Rincian jam kerja pada hari Sabtu :

Pukul 06.00 – 13.00 WIB : jam kerja

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Dalam mempermudah pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL), dilakukan beberapa tahap yaitu :

#### **1. Observasi**

Observasi merupakan pengamatan dan peninjauan secara langsung yang dilakukan di Kebun Sumber Tengah, meliputi aktivitas karyawan di lapangan dalam proses produksi. Pengamatan dimulai dari awal proses pengolahan yaitu

penerimaan bahan baku, pembekuan, penggilingan, pengasapan, sortasi, pengemasan, dan pengiriman.

## 2. Penerapan Kerja

Penerapan kerja adalah pelaksanaan secara langsung dengan cara melakukan kegiatan yang dilakukan di Kebun Sumber Tengah. Penerapan tersebut bertujuan untuk merasakan, memperoleh, dan menambah wawasan serta pengalaman kerja secara langsung sesuai yang diterapkan oleh Kebun Sumber Tengah.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data dengan cara pengumpulan dan pencarian dokumen yang berkaitan dengan obyek pembahasan. Data dokumentasi dari keterangan seperti gambar, kutipan, atas ijin perusahaan.

## 4. Studi Pustaka

Metode ini dilakukan dengan cara pencarian data tambahan dari buku, jurnal, dan referensi laporan sebelumnya yang digunakan untuk membandingkan hasil yang diperoleh selama PKL.

## 5. Praktik Secara Langsung

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan praktik secara langsung berdasarkan teori yang didapat dari pembimbing lapang ataupun buku pedoman operasional pabrik sehingga didapat data yang *real* secara langsung.